



Nomor : 15 /WK/CORSEC/2021

Jakarta, 12 Januari 2021

Kepada Yth. :

Ketua Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Gedung Sumitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 - 4

Jakarta.

Perihal : **Penyampaian Rencana Rapat Umum Pemegang Obligasi atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017**

Dengan hormat,

Bersama ini PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan rencana Perseroan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 pada hari Selasa, 9 Februari 2021.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan Bukti Iklan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017. Pemasangan Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 tersebut telah dilakukan pada tanggal 12 Januari 2021 pada Surat Kabar Harian Terbit sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

**Senior Vice President
Corporate Secretary,**

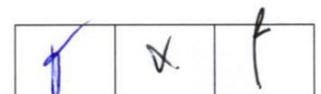


Ratna Ningrum

Lampiran : 1 (satu) berkas

Tembusan:

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia;
2. Wali Amanat PT Bank Mega Tbk;
3. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
4. Board of Director PT Waskita Karya (Persero) Tbk.



TERLIBAT NARKOBA Suami Artis Ditangkap Polisi

Jakarta, HanTer - Satuan Reserse Narkoba Polres Metro Jakarta Barat menciduk salah satu suami artis bernama Askara di rumahnya kawasan Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan pada Kamis (7/1/2021) kemarin.

Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes Pol Ady Wibowo membenarkan penangkapan kepada Askara yang merupakan suami dari publik figur. "Benar, beberapa waktu lalu kami amankan," ujar dia di Jakarta, Senin (11/1/2021).

Sementara itu, Kasat Narkoba Polres Metro Jakarta Barat AKBP Ronaldo Maradona Siregar melanjutkan, penangkapan terhadap Askara itu dipimpin oleh Kani 1 Narkoba Polres Metro Jakarta Barat AKP Arif Purnama Oktora.

"Kami masih memeriksa secara intensif dan akan kami kembangkan," tutur dia.

Oleh karena itu, Ronaldo belum bisa berkomentar lebih jauh dan ia bakal sam-pikan dalam waktu dekat.

■ Danial

PENCARIAN KORBAN SRIWIJAYA

BPBD DKI Dukung Penyediaan Logistik

Jakarta, HanTer - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta dukung penyediaan logistik dalam proses pencarian dan penyelamatan kecelakaan pesawat Sriwijaya di perairan Kepulauan Seribu.

Plt Kepala Pelaksana BPBD DKI Jakarta, Sabdo Kurnianto, mengatakan, hari ini ada 20 personel yang dikerahkan ke posko di JICT 2, Jakarta Utara. Disiapkan juga 16 velbed, 20 bangku lipat, 30 kantong jenazah, satu truk serbaguna, satu kendaraan komando, 30 dus air mineral, lima dus makanan, satu genset dan dua lampu neon.

"Bantuan ini langsung kita kerahkan sejak Sabtu

malam. Setiap harinya ada sekitar 30 dus air mineral dan lima dus makanan untuk bantuan logistik ke petugas," kata Sabdo di Jakarta, Senin (11/1/2020).

Saat ini pihaknya juga terus berkoordinasi dengan Badan Nasional Pengulangan Bencana (BNPB) untuk pencarian korban pesawat jatuh ini.

"Kita terus kordinasi langsung dengan BNPB terkait logistik dan peralatan pendukung untuk kebutuhan petugas di lapangan. Serta juga membantu melakukan evakuasi korban maupun membantu pengangkatan serpihan pesawat dari dasar laut," tandasnya.

■ Sammy

DATA TERPADU AMBURADUL

KPK Desak Kemensos Perbaiki

Jakarta, HanTer—Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mendesak Kementerian Sosial memperbaiki Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang menjadi basis data penerima bantuan sosial.

"KPK menemukan 16,7 juta orang tidak ada NIK (Nomor Induk Kependudukan) tapi ada di DTKS yang isinya ada 97 juta individu tapi 16 juta itu tidak yakin ada atau tidak orangnya karena jadi kami sampaikan dari dulu hapus saja 16 juta individu itu," kata Deputy Pencegahan KPK Pahala Nainggolan dalam konferensi pers di gedung KPK Jakarta, Senin (11/1/2021).

Pada hari ini Menteri Sosial Tri Rismaharini bertemu dengan tiga pimpinan KPK yaitu Alexander Marwata, Nurul Ghufon, Nawawi Pomolongo dan Deputy Pencegahan KPK Nainggolan dan jajaran di kedepujian pencegahan untuk melakukan koordinasi terkait surat rekomendasi DTKS pada 3 Desember 2020 tentang penyampaian Kajian Pengelolaan Bantuan Sosial.

"Diganti saja dengan data dari Dukcapil (Ditjen Kependudukan dan Catatan Sipil Kementerian Dalam Negeri) karena dia punya Kartu Keluarga tapi yang masuk ke DTKS hanya 1 orang yaitu dia sendiri tapi anak istrinya tidak masuk, jadi ada yang dihilangkan karena tidak ada NIK tapi ada yang masuk karena tercatat di Dukcapil tapi hanya sendiri saja, jadi kami sepakat mempercepat pemadanan," ungkap Pahala.

Menurut Pahala Ditjen Dukcapil Kemendagri sangat kooperatif dan menawarkan pemadanan data secara daring sehin-

gga 3 juta data yang terus berubah misalnya lahir, meninggal, menikah, cerai, keluar daerah atau masuk daerah juga dapat diperbaharui secara otomatis.

"Selain 16 juta data tidak ada NIK, ada juga 1,06 juta NIK ganda dan kami lihat juga 234 ribu orang sudah meninggal masih ada di DTKS, itu hasil pemadanan Dukca-pil berdasar kajian KPK," tambah Pahala.

Dari DTKS yang sudah padan dengan NIK, masih teridentifikasi 17.783.885 anggota keluarga inti lainnya baik kepala keluarga, suami, istri, anak yang justru tidak termasuk da-lam DTKS. "Jadi seharusnya 17 juta ini dipindahkan ke DTKS Kemensos maka DTKS rasanya akan lebih baik kualitasnya, Kami sepakat mendorong DTKS 'online' sehingga penda-taan tidak harus per-bulan tapi langsung 'real time'," tambah Pahala.

■ Safari

KAPOLDA METRO INGATKAN WARGA LAWAN COVID-19

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran dan Panglima Kodam Jaya (Pangdam) Mayjen TNI Dudung Abdurochman mengingatkan warga untuk bersama-sama melawan pandemi COVID-19 dengan melakukan upaya pencegahan dengan menerapkan protokol kesehatan.

Jakarta, HanTer—Irjen Pol Fadil Imran dalam kunjungan Kampung Tangguh Jaya di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Senin (11/1/2021) mengatakan Polisi dan TNI melakukan upaya-upaya mendukung pemerintah daerah dalam memutus mata rantai COVID-19.

"Tujuan kami adalah memotivasi dan memberi semangat agar terus semangat untuk bahu membahu dengan segenap elemen masyarakat," kata Irjen Fadil.

Fadil menjelaskan Kampung Tangguh Jaya yang dibentuk di DKI Jakarta bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan aman.

Kampung Tangguh, kata Fadil, didirikan di daerah zona merah COVID-19, untuk Kota Jakarta Selatan sudah ada sebanyak 21 lokasi.

Kampung Tangguh berbasis komunitas, artinya RW yang paling banyak kasus dibentuk kampung yang mampu melaksanakan pelacakan, pemeriksaan dan



IRJEN POL FADIL IMRAN

pengobatan atau 3T.

"Tentunya masyarakat dikedepankan, bagaimana mereka melakukan testing, melakukan tracing, bagaimana melakukan treatment dengan tenaga medis dan relawan yang dimiliki RW tersebut jika ada, jika tidak ada bagaimana Puskemas bertindak," ujarnya.

Fadil melihat beberapa Kampung Tangguh Jaya sudah bergerak aktif dalam membantu masyarakat menghadapi pandemi CO-

VID-19, seperti di wilayah Ciledug, Kota Tangerang Selatan. Masyarakat terlibat aktif membangun dapur umum, kemudian menyalurkan makanan untuk warga yang melaksanakan isolasi mandiri.

Mantan Kapolda Jawa Timur ini berharap Kampung Tangguh lainnya juga bisa melaksanakan kegiatan serupa disesuaikan dengan karakteristik wilayah masing-masing.

"Intinya kalau masyara-

kat ikut serta, Insha Allah bisa baik," ujar Fadil.

Selain Kampung Tangguh, upaya lain adalah menjaga ketahanan pangan lewat kegiatan pertanian perkotaan, yakni menanam sayuran maupun budidaya ikan lele di lahan yang terlantar.

"Kegiatan ini terus digelorkan agar masyarakat tidak merasa sendirian, kehadiran negara, kehadiran kita dan itupun dibantu sepenuhnya oleh Polda dan Kodam Jaya, ini tujuan

Tujuan kami adalah memotivasi dan memberi semangat agar terus semangat untuk bahu membahu dengan segenap elemen masyarakat

Irjen Pol Fadil Imran

kita," kata Fadil.

Tetap Tenang dan Tidak Panik

Sementara itu, Pangdam Jaya Mayjen TNI Dudung Abdurochman menambahkan, TNI dan Polri rutin melakukan upaya antisipasi perkembangan COVID-19. Yang terpenting dari itu semua adalah pemulihan perekonomian.

"Karena, virus tetap ada tapi makanpun harus tetap jalan, kemudian jangan virusnya ada, kemudian makan berhenti ini yang berbahaya," kata Dudung.

Dudung mengajak masyarakat untuk tetap tenang dan tidak panik menghadapi pandemi COVID-19, karena efek dari kepanikan menimbulkan stres yang dapat menurunkan imunitas sehingga mudah terpapar virus.

Mantan Gubernur Akmil tersebut juga mengimbau Babinsa dan Bhabinkamtibmas untuk sigap terhadap masyarakat yang terpapar dengan memberikan bantuan secara sukarela, seperti membentuk dapur umum.

"Dengan kehadiran Babinsa, Bhabinkamtibmas memberikan sumbangan, bantuan, dapur umum, sehingga mereka yang terpapar tidak terasingkan, mereka punya tetangga dan keluarga, ini harus dipantau oleh Bhabinkamtibmas dan Babinsa jangan ada warga yang terasingkan," ujarnya.

■ Danial

Bantu Warga Terdampak Pandemi

Sebelumnya Kapolda dan Pangdam meninjau lebih dahulu Kampung Tangguh Jaya di wilayah Ciledug, Tangerang Selatan.

■ Danial

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN III WASKITA KARYA TAHAP I TAHUN 2017

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017, Akta No. 51, tanggal 21 Juli 2017, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 ("Pemegang Obligasi") bahwa Wali Amanat akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") di Jakarta pada hari **Selasa, tanggal 9 Februari 2021**, dengan tetap memperhatikan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 88 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 33 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Provinsi DKI tanggal 11 September 2020 ("Pergub DKI 88"), Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 ("Pergub DKI 79"), maupun kebijakan pemerintah lainnya yang terkait.

Sesuai Perjanjian Perwaliamanatan, panggilan untuk RUPO tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) Surat Kabar Harian Berperedaran Nasional pada hari **Selasa, tanggal 26 Januari 2021**.

Jakarta, 12 Januari 2021

EMITEN

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk

WALI AMANAT

PT BANK MEGA Tbk

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN III WASKITA KARYA TAHAP IV TAHUN 2019

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019, Akta No. 53, tanggal 26 April 2019, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 ("Pemegang Obligasi") bahwa Wali Amanat akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") di Jakarta pada hari **Selasa, tanggal 9 Februari 2021**, dengan tetap memperhatikan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 88 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 33 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Provinsi DKI tanggal 11 September 2020 ("Pergub DKI 88"), Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 ("Pergub DKI 79"), maupun kebijakan pemerintah lainnya yang terkait.

Sesuai Perjanjian Perwaliamanatan, panggilan untuk RUPO tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) Surat Kabar Harian Berperedaran Nasional pada hari **Selasa, tanggal 26 Januari 2021**.

Jakarta, 12 Januari 2021

EMITEN

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk

WALI AMANAT

PT BANK MEGA Tbk

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN IV WASKITA KARYA TAHAP I TAHUN 2020

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 27, tanggal 27 Maret 2020, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 ("Pemegang Obligasi") bahwa Wali Amanat akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") di Jakarta pada hari **Rabu, tanggal 10 Februari 2021**, dengan tetap memperhatikan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 88 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 33 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Provinsi DKI tanggal 11 September 2020 ("Pergub DKI 88"), Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 ("Pergub DKI 79"), maupun kebijakan pemerintah lainnya yang terkait.

Sesuai Perjanjian Perwaliamanatan, panggilan untuk RUPO tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) Surat Kabar Harian Berperedaran Nasional pada hari **Selasa, tanggal 26 Januari 2021**.

Jakarta, 12 Januari 2021

EMITEN

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk

WALI AMANAT

PT BANK MEGA Tbk